



Pembicaraan yang sumber suaranya tidak terlihat di layar maupun di ruang cerita. Suara orang tersebut seolah-olah seperti suara Tuhan karena dapat menembus ruang dan waktu.

d. *Sound effect*

Efek suara secara sederhana diartikan sebagai suara yang tidak sengaja dibuat oleh manusia. Misalnya suara korek api jatuh, suara sepatu yang menginjak lantai, suara bantingan pintu, suara angin dan sebagainya. Bentuk paling luas dari efek suaranya ini disebut *room tone* (bila didalam ruangan tertutup) atau atmosfer pada ruang yang tidak terbatas.

Efek bias membuat realitas ruang di dalam film menjadi lebih kuat walaupun fungsi tidak sekedar realita belaka. Akan tetapi setidaknya dengan adanya efek suara, maka penonton tidak merasa terganggu dengan permasalahan ruang film tersebut.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun pembahasan yang pengkarya uraikan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah tentang *editing*. Pengkarya lebih membahas dan menerapkan *discontinuity editing* untuk menyampaikan lompatan ruang dan waktu.



Didalam film ini terdapat beberapa masa seperti *flashback* dan masa yang sebenarnya terjadi di ruang dan waktu yang berbeda. Pergantian ruang dan waktu bisa dirasakan di dalam film fiksi ini melalui visual yang dihadirkan. Karena bergantinya *background* antara *scene* terlihat jelas ketika menyaksikan film fiksi ini. Untuk menghubungkan antara masa yang dihadirkan pengkarya menggunakan transisi penyambungan beberapa teknik pendukung. Namun banyak kendala yang terjadi saat pengkarya menerapkan teknik tersebut.

Penggunaan *discontinuity editing* pada *scene-scene* tertentu sebagai transisi perpindahan gambar yang awalnya pengkarya inginkan bisa terpenuhi pada saat produksi sehingga pada saat *pasca* produksi memudahkan pengkarya untuk menerapkan transisi penyambungan beberapa teknik tersebut. Berkaitan dengan hal diatas Pengkarya kesulitan dalam melakukan *discontinuity editing* pada adegan tertentu sehingga pengkarya tidak sempurna dalam melakukan *discontinuity editing*.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya dibidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan *discontinuity editing* sehingga ini patut menjadi menjadi pembelajaran kita semua seperti dibawah ini :

- a. Untuk pengkarya selanjutnya yang ingin menerapkan *discontinuity editing* dengan menggunakan beberapa teknik sebagai transisi penyambungan gambar diharapkan bisa berkreatifitas sebaik mungkin. Karena pada saat produksi mungkin bisa saja muncul suatu hal yang menjadi hambatan untuk menerapkan konsep yang ingin diaplikasikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertanya karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menggunakan *discontinuity editing* agar benar-benar di sesuaikan komposisi gambarnya untuk melakukan penyambungan gambar agar tidak terjadi kesalahan.

Daftar Pustaka

- Marcelli, Joseph, A,S,C. 2010. Terjemahan H. Misbach Yusa Birain, *The FiveC's Cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ)
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. gramediaWidiasarana Indonesia.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Pusat Perfilman. H. Usmar Ismail. 1997. *Kamus Kecil Istilah Film*. Jakarta: Bp. SDM Citra, Yayasan Pusat Perfilman. H. Usmar Ismail
- Roy Thomson dan Chistopher J. Bowen, *Grammar of the Edit* (United States Of America: Elsevier Inc: 2009).
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta University Press Duta Wacana.
- William B. Adam, *Handbook of Motion Picture Production*, (New York: Wiley &

LAMPIRAN

Son: 1977).

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

